

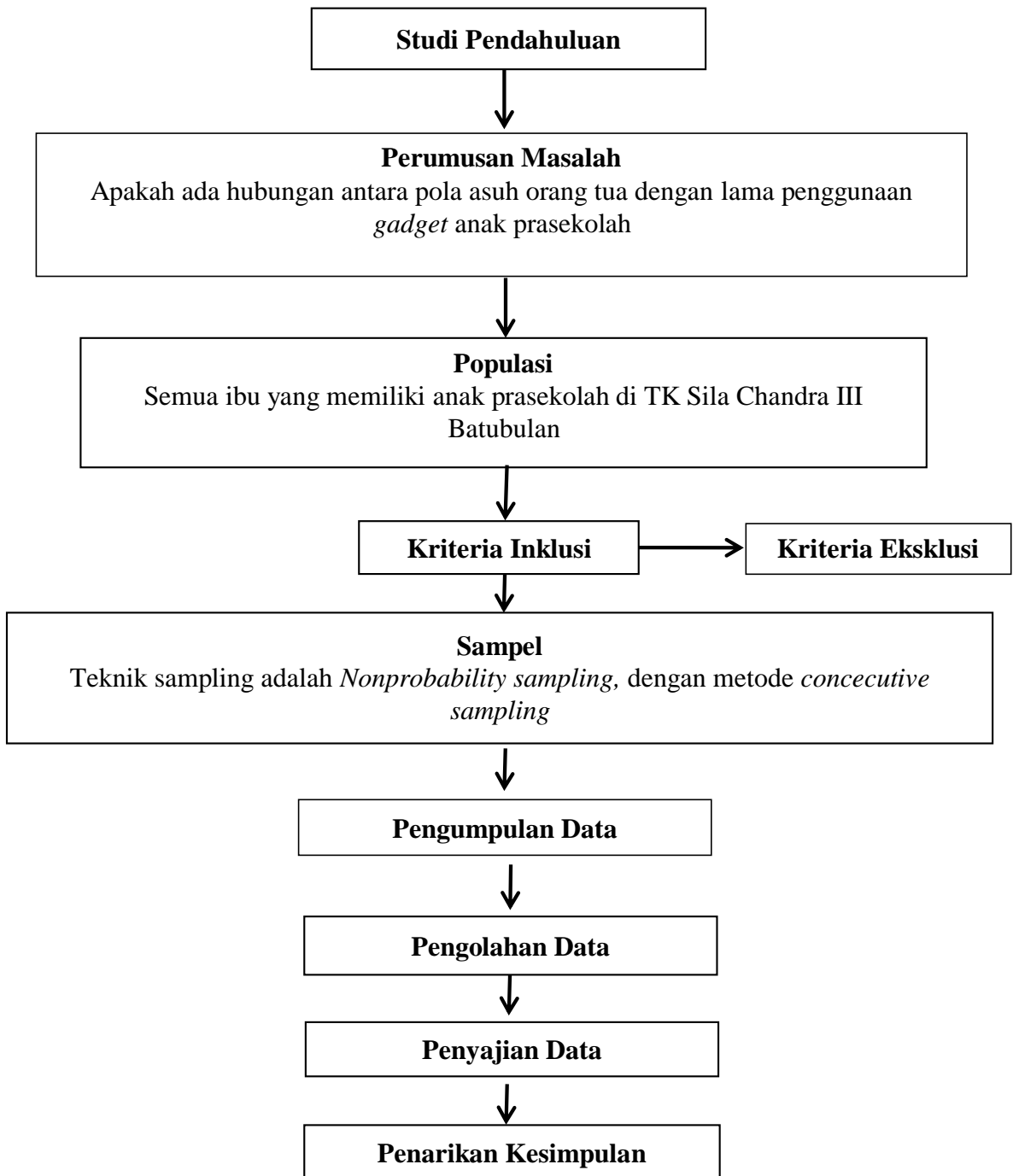
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian yang melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua dengan lama penggunaan *gadget* pada anak prasekolah. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

## B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Bagan Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Sila Chandra III Batubulan, Kabupaten Gianyar. Penelitian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 April 2019. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi pendahuluan didapatkan sepuluh anak yang sudah menggunakan *gadget*, dan berdasarkan data yang didapatkan di UPT Kesmas Sukawati II, Kabupaten Gianyar 11 anak mengalami gangguan perkembangan terutama pada tes daya lihat (TDL) lebih banyak dibandingkan TK lainnya, keberadaan TK Sila Chandra III Batubulan juga berlokasi di lingkungan pendatang, sehingga aktifitas anak lebih sering di dalam rumah dan interaksi dengan keluarga sebagai unit utama pembangunan karakter anak dapat lebih mudah di observasi.

### **D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari siswa kelas B di Taman Kanak-kanak (TK) Sila Chandra III Batubulan, Kabupaten Gianyar yang berjumlah 129 orang.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan dan ibu yang memiliki anak prasekolah pengguna *gadget*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak tinggal dengan anak lebih dari enam bulan dan ibu yang memiliki riwayat kongenital.

## 2. Jumlah dan besar sampel

Jumlah populasi yaitu seluruh murid kelas B di TK Sila Chandra III sebanyak 129 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut para ahli statistik (Ismail, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya juga tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/besar sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; 1 (e=0,1)

Jadi, hasil besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan adalah 56,33 sehingga jika dibulatkan menjadi 56 responden. Untuk mengantisipasi *drop out* (DO), maka sampel ditambahkan 10% menjadi 62 responden. Perhitungan besar sampel terlampir (Lampiran 1).

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *concecutive sampling*, dimana semua ibu dari anak kelas B di TK Sila Chandra III Batubulan yang memenuhi

kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah jenis data primer. Data primer digali langsung dari responden mengenai pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* pada anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan, dimana cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapat izin penelitian. Proses selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai jadwal yang ditetapkan. Penentuan responden menggunakan total populasi, oleh karena itu ibu dari anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan yang menjadi responden adalah 62 responden.

Penelitian dimulai dengan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent* oleh responden. Responden yang tidak mau menandatangani *informed consent* langsung dieksklusikan, dan calon responden yang bersedia langsung diberikan kuesioner tentang jenis pola asuh yang diberikan kepada anak dan kuesioner tentang lama penggunaan *gadget* anak prasekolah.

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh 4 orang mahasiswa kebidanan. Pengambilan data diawali dengan diskusi untuk persamaan persepsi terkait dengan kuesioner dan alur penelitian yang akan dilakukan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas:

- a. Kuesioner A, berisi tentang Identitas Responden.
- b. Pedoman kuesioner B, berisi tentang jenis pola asuh. Pedoman kuesioner jenis pola asuh diadopsi dari penelitian Ananta (2018) yang sudah dimodifikasi. Instrumen telah dilakukan uji validitas konstruk dan konten dengan ahli pakar. Uji reliabilitas menggunakan uji terpakai yaitu langsung menggunakan sampel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan 30% dari total sampel yaitu 18 orang. Hasil uji reliabilitas kuesioner pada pola asuh semua dinyatakan reliabel dengan nilai  $p \geq 0,6$ . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 9.
- c. Pedoman kuesioner C, berisi tentang lama penggunaan *gadget* anak prasekolah yang akan diisi oleh Ibu. Pedoman kuesioner lama penggunaan *gadget* dibuat sendiri oleh peneliti dan diuji validitas kepada ahli pakar.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengelolaan data**

Sebelum data dianalisis akan diolah terlebih dahulu. Menurut Notoatmodjo, (2012) kegiatan dalam pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali terhadap identitas, daftar pertanyaan pola asuh dan lama penggunaan *gadget* berupa kuesioner yang dikumpulkan oleh responden. Didapatkan 2 data kuesioner yang dikumpulkan terjadi kesalahan, sehingga kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding*

Data yang terkumpul dari responden diberikan kode. Pemberian kode pada kuesioner pola asuh orang tua terbagi dalam tiga, yaitu 1 untuk pola asuh demokratis, 2 untuk pola asuh otoriter, dan 3 untuk pola asuh permisif. Sedangkan pengkodean pada kuesioner lama penggunaan *gadget* dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ditentukan, yaitu 1 untuk lama penggunaan *gadget* tidak lama ( $\leq 60$  menit) dan 2 untuk lama penggunaan *gadget* lama ( $> 60$  menit).

c. *Entry*

Proses memasukkan data-data hasil *coding* kedalam tabel agar mudah untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang ditentukan pada program (*computer*).

d. *Tabulating*

Proses tabulasi akan dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam *table* distribusi frekuensi yang telah ditentukan dengan bantuan program (*computer*).

## **2. Teknik analisis data**

Setelah dilakukan proses pengolahan data maka langkah terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data yang dilakukan pada rancangan penelitian ini antara lain:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis untuk memperoleh gambaran jenis pola asuh orang tua dan lama penggunaan *gadget* anak prasekolah di TK Sila Chandra III Batubulan secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil persentase

f : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi

Jawaban yang diperoleh dari responden menggunakan kuesioner mengenai lama penggunaan *gadget* dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Hasil uji didapatkan data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikan p-value sebesar 0,000. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p \geq 0,05$ .

Nilai lama penggunaan *gadget* menggunakan median, dengan pengkategorian tidak lama ( $\leq 60$  menit) dan lama ( $> 60$  menit). Setelah dikategorikan nilai lama penggunaan *gadget* di analisis univariat secara deskriptif dalam bentuk persentase.

b. Analisis bivariat

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan



uji *Chi square* ( $X^2$ ). Hasil uji tidak memenuhi syarat uji *Chi square* dimana didapatkan empat *cells* memiliki *expected count* di bawah lima, sehingga dilakukan penggabungan *cells* terlebih dahulu antara pola asuh otoriter dan pola asuh permisif menjadi kategori pola asuh tidak demokratis. Setelah penggabungan dilakukan uji *Chi square* ulang, didapatkan nilai *expected count* masih tidak memenuhi syarat uji *Chi square* maka digunakan uji alternatifnya yaitu menggunakan *Fisher's exact test*. Uji hipotesis penelitian ditetapkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $p < 0,05$ . Hasil uji *Chi square* dan *Fisher's exact test* dapat dilihat pada lampiran 8.

#### **G. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengikuti aturan etik. Setelah mendapatkan surat kelayakan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Pengumpulan data dilakukan setelah responden yang memenuhi syarat penelitian mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.

Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dan dirahasiakan untuk umum. Peneliti tidak akan memilih responden berdasarkan suku, agama, rasa atau adat yang dianut oleh responden. Subjek yang bersedia menjadi responden diberikan ucapan terimakasih dan diberikan imbalan berupa konsumsi sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini.